



Perencanaan Keselamatan Diri Dalam Kasus Kekerasan Rumah Tangga

Kekerasan dalam rumah tangga merupakan tindakan kejahatan, jika Anda kurang beruntung dan menjadi korban dari kekerasan rumah tangga, mohon segera meminta pertolongan dari luar. Dan dipersilahkan untuk segera menghubungi "Telepon Darurat 110" atau "Saluran Khusus Perlindungan 113".

Bila Anda masih hidup berdampingan dengan pelaku kekerasan (suami/isteri):

1. Tidak melakukan apapun. Anda dan pelaku kekerasan masih hidup bersama pada dasarnya. Anda bisa meminta pertolongan di Kantor Polisi, pusat pencegahan kekerasan rumah tangga, pengadilan dan lain-lain untuk memohon perlindungan hukum dengan desakan keselamatan Anda dan keluarga dapat terlindungi.
2. Anda harus dan akan memberlakukan kondisi dan kebebasan Anda kepada orang yang dapat dipercaya misalnya keluarga sendiri, rekan kerja, teman, tetangga dan lain-lain, sehingga mereka dapat menjadi "perantara" bila Anda mengalami kesulitan darurat.
3. Setelah kejadian Anda terdapat di rumah harus menandatangani sebuah "kard" kepada orang yang dapat dipercaya (misalnya: seperti kakak, dengan atau sebuah mode musik dan lain-lain), yang diperlukan saat menelpon untuk meminta pertolongan.
4. Ketika Anda sadar bahwa tanda-tanda bahwa kekerasan akan terjadi, usahakan secepatnya menuju ke tempat di dalam rumah yang lebih aman atau lebih mudah dijangkau untuk meminta bantuan misalnya dekat dengan pesawat telepon; atau dekat dengan pintu keluar sehingga dapat melindangi diri secepat.
5. Anda harus mengizinkan kepada anggota keluarga dan anak-anak sebuah kode atau tanda, tanda (seperti: bila terdapat salah satu dari tiga jendela yang sengaja ditutupi tirai, membuka lampiran) barang di depan pintu dan lain-lain, dan apabila terlihat tanda-tanda seperti itu segera lari dan menelpon minta pertolongan.

Anda harus atau di rumah Kantor polisi (ruang kantor polisi) yang terletak di rumah Anda?

7. Anda harus meminta pengantarkan kepada anggota keluarga bagaimana menelpon lapor polisi dan menghubungi korban kembali untuk pemberian bantuan. Saat menelpon minta bantuan (110, 113) bilang yang benar dan jelas nomor telepon rumah Anda sendiri, alamat rumah dan apa yang dibutuhkan (bantuan polisi atau mobil ambulans). Bila merasa kesulitan yang disebabkan oleh "darurat", hindarilah keselamatan diri sendiri terlebih dahulu. Jumlah kemungkinan memang bantuan dari luar.

Saat Anda memutuskan untuk meninggalkan pelaku kekerasan (suami/isteri):

1. Saat Anda memutuskan diri untuk berpisah, harus membawa serta "barang-barang yang diperlukan": KTP, SIM, paspor, ARC, kartu ATM, kartu ATM, kartu kredit, buku tabungan, stempel, uang tunai, buku telepon, fotokopi Kartu Keluarga, paspor UIC, alat-alat, baju-baju, dan barang lainnya.
2. anak-anak.
- Anda akan dan tidak menaruh "barang-barang berharga" tersebut di tempat yang aman di rumah atau pindah ke tempat lain yang aman.
3. Anda akan dan tidak menaruh "barang-barang berharga" tersebut di tempat tinggal saudara Anda sebagai persiapan barang-barang berharga pada saat yang dibutuhkan.

Bila Anda telah bercerai dengan pelaku kekerasan (suami/isteri):

1. Ketika Anda dibarengi beberapa dengan pelaku kekerasan, Anda dapat menggunakan telepon, faks, SMS, dan e-mail melalui pihak ketiga (misalnya teman atau pengantar).
2. Anda dapat menghubungi nomor telepon atau menggunakan mesin pengirim telepon pos atau minta tolong keluarga, kolega, pengantar gedung tempat tinggal, ataupun untuk menelpon atau kunjungi ke rumah, ini adalah sebagai hal Anda untuk tidak menormalkan gangguan tindakan pelecehan ini.
3. Bila Anda mau pergi ke rumah Anda, Anda dapat menghubungi waktu dan rute perjalanan, kadang-kadang bisa ditunda dengan alat transportasi lain maupun jalan berbarengan dengan teman-teman.
4. Ketika Anda naik turun kendaraan, Anda harus memperhatikan keadaan sekitarnya dalam mobil atau di segala persimpangan persimpangan.
5. Ketika Anda berjalan atau mengemudi atau berada di tempat umum, dan mengemudi tindakan pelecehan, Anda harus berhati-hati saat keluar rumah dan minta tolong kepada orang yang lewat untuk membantu melapor ke polisi.
6. Ketika Anda mengalami depresi atau kehausan atau tidak tidur, atau secepatnya Anda dapat menelpon 113 yaitu Saluran Khusus Perlindungan Perempuan dan anak-anak atau atau hotline Terpadu dan lain-lain.

Bila setelah diciklarkannya Surat Perintah Perlindungan Hukum:

1. Setelah diciklarkannya perintah perlindungan hukum, Anda diharuskan untuk membawa serta surat perlindungan (fotokopi), dan fotokopi sebagai surat perintah perlindungan hukum tersebut kepada pengantar gedung tempat tinggal ataupun tempat kerja, atau sekolah anak-anak, kerabat dan teman-teman.
2. Bila pelaku kekerasan melanggar surat perlindungan ini (seperti: masih adanya kekerasan, pelecehan dalam telepon, dan tidak jadi dari rumah, dan lain-lain), Anda harus segera menelpon 110 untuk pelaporan.
3. Anda harus dalam masa batas perlindungan hukum (seliter 1 tahun atau perpanjang 1 tahun), usahakan membaratkan penyebab dari kekerasan rumah tangga yang terdapat dengan ketentuan hukum Anda harus berada dalam lingkungan yang aman.
4. Anda diharuskan untuk membaratkan pelaku kekerasan, dengan memohon perlindungan hukum ini adalah dari membaratkan keamanan pribadi dan kebebasan hak-hak dasar Anda terhadap pelaku kekerasan, tidak bisa mengabaikan contoh kriminal tapi semua pelaku kekerasan melanggar surat perlindungan tersebut, setelah adanya pelanggaran, sesuai peraturan akan dikenakan dan dikirim surat perintah kepada pelaku akan dikenakan sanksi hukuman pidana atau tahun penjara, dan sanksi hukuman denda sebesar 100.000 NT.

Pelecehan Perolehan hak dan kepentingan:

1. Mengapakan baik tidak pidana oleh pemerintah (pemeriksaan terhadap data-data informasi yang relevan (misal: surat pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan video, dan lain-lain) untuk lapor polisi.
2. Bila anak, seseorang waktu Anda tidak menaruh pelaku kekerasan, dan apabila masih berada dalam batas waktu penuntutan yang berlaku Anda harus lebih mengajutkan tuntutan (keputusan dari pelaku kekerasan: baru bisa dituntut jika dituntut oleh Anda, dan batas waktunya adalah 6 bulan).

Bila Anda mengalami kekerasan dalam rumah tangga, hal-hal yang tersebut di atas merupakan metode-metode perlindungan terhadap diri sendiri dan saluran bantuan perlindungan diri, semoga semuanya sangat berguna bagi Anda.

Diberitahu oleh:

Pekerja Sosial:

Taiwan Tahun Bulan Hari

(台北市家防中心)

衛教單張簽收聯

衛教名稱：家庭暴力被害人安全須知(印尼版)
家屬或本人已詳讀及接受醫護人員給予衛教單張注意事項相關事宜
解釋

此致

安泰醫療社團法人安泰醫院

病人或家屬簽名(章)：

醫護人員：

中華民國： 年 月 日
